

### BAB III METODE PENELITIAN

#### 1.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Creswell (dalam Patilima, 2011, hlm. 4) mengemukakan bahwa “Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang tidak memiliki aturan dan prosedur tetap, lebih terbuka, dan terus berkembang sesuai dengan kondisi lapangan”. Sedangkan menurut Sutedi (2009, hlm. 23) “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya bukan berupa angka-angka dan tidak perlu diolah dengan menggunakan metode statistik.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dan menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab permasalahan secara aktual (Sutedi, 2009: 58).

Penulis akan mempelajari, mengamati, dan mengkaji kenyataan yang ada, dan dapat memberikan deskripsi yang objektif, lengkap, dan jelas mengenai *aizuchi* yang terdapat dalam drama *kasukana kanojo*.

#### 1.2 Populasi dan Sampel penelitian

Spradley (Sugiyono, 2012, hlm. 297) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.

Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan drama Jepang dapat pula menggambarkan situasi sosial yang terdapat dalam masyarakat Jepang. Karena drama dianggap dapat mewakili gambaran budaya yang merepresentasikan kehidupan sehari-hari masyarakat Jepang tersebut. Sehingga populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah situasi sosial (konteks) pada *aizuchi* yang digunakan dalam drama *kasukana kanojo*. Adapun sampelnya adalah percakapan yang mengandung *aizuchi* tersebut.

### 1.3 Pengumpulan data

#### 1. Sumber data

Sutedi (2011, hlm:179) menyatakan bahwa data penelitian dapat bersumber dari manusia atau bukan manusia. Data dalam penelitian dapat diperoleh dari berbagai sumber yang disebut sumber data, dan dalam kajian linguistik sifatnya dapat bersifat lisan dan tertulis (Nadzar, 2009, hlm:107). Drama dapat juga dijadikan sumber data lisan yang tidak natural. Sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penggunaan *aizuchi* yang terdapat dalam dialog drama *kasukana kanojo*.

#### 2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2009, hlm. 155)

Instrumen dalam penelitian ini adalah drama seri *kasukana kanojo*, teks atau transkrip drama *kasukana kanojo* yang dipublikasikan dalam bahasa Jepang, buku-buku referensi, kamus, internet, serta format data (kartu data) yang digunakan untuk menghimpun data kualitatif berupa contoh-contoh kalimat penggunaan *aizuchi* yang didapat dari studi literatur.

#### 3. Teknik pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dari sumber data lisan adalah metode simak yang dilanjutkan dengan teknik rekam dan teknik catat (Nadzar, 2009, hlm. 108) sehingga dalam penelitian ini akan dilakukan pengamatan dan pencatatan penggunaan *aizuchi* dalam drama *kasukana kanojo*. Pengumpulan data ditempuh dengan cara, antara lain:

1. Memfokuskan diri pada pemecahan masalah yang akan diteliti
2. Mengumpulkan bahan bacaan yang berhubungan dan mendukung dalam pengambilan kesimpulan tentang objek yang diteliti
3. Data yang dikumpulkan kemudian disusun dan diolah secara terperinci dan disaring isinya dan diambil bagian-bagian yang dianggap penting untuk mendukung keobjektifan penelitian ini.

#### 1.4 Prosedur penelitian

Prosedur penelitian merupakan serangkaian langkah yang akan ditempuh dalam pelaksanaan penelitian. Mengingat pentingnya prosedur penelitian tersebut, maka akan diuraikan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada penelitian ini dimulai dari awal penelitian dilakukan sampai dibuat kesimpulan akhir. Langkah-langkah tersebut antara lain:

- a. Menentukan objek penelitian, dalam hal ini penulis memilih kajian *aizuchi* pada penelitian ini
- b. Mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan budaya komunikasi Jepang.
- c. Mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan *aizuchi*
- d. Menggali, mengkaji, dan mendalami teori-teori *aizuchi* yang telah diperoleh, kemudian memilih teori yang sesuai dengan penelitian.
- e. Menonton dan menyimak drama *kasukana kanojo*
- f. Mengumpulkan data yang termasuk *aizuchi* dalam drama *kasukana kanojo*
- g. Mencatat skrip dialog drama *kasukana kanojo* yang mengandung *aizuchi*
- h. Menganalisis data *aizuchi* yang terdapat dalam drama *kasukana kanojo* dengan mengklasifikasikan ke dalam bentuk dan fungsi penggunaannya
- i. Menyimpulkan hasil penelitian

#### 1.5 Analisis data

Sugiyono (2012, hlm: 335) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Tahap-tahap analisis data yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data

Seperti yang telah dijabarkan dalam prosedur penelitian, pada tahap ini data dikumpulkan dari drama *kasukana kanojo* dengan cara mencatat transkrip dialog film yang sesuai dengan karakteristik penelitian, yaitu *aizuchi*.

2. Mengklasifikasikan data

Sebelum dianalisis, data yang sebelumnya telah dikumpulkan, diklasifikasikan berdasarkan bentuk dan fungsi *aizuchi* berdasarkan teori yang dijabarkan pada bab sebelumnya.

3. Menganalisis data

Data yang sudah diklasifikasikan kemudian dianalisis bagaimana penggunaannya